

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan perhitungan mengenai pengendalian persediaan pada PT.X, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian bahan baku dengan menggunakan MRP memerlukan data dan informasi yang berasal dari peramalan penjualan, perencanaan produksi, persediaan pengaman, *inventory status file*, *bill of material*, dan metode lot sizing. MRP akan bekerja lebih optimum apabila didukung dengan data yang akurat.
2. Hasil perbandingan antara biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan menggunakan metoda MRP selama periode Januari-Desember 2008, ternyata memberikan hasil bahwa biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode MRP menghasilkan biaya produksi per unit yang lebih kecil.

Tabel 5.1

Biaya Produksi Per Unit

Periode Januari - Desember 2008

METODE	TOTAL BIAYA	UNIT DIPRODUKSI	BIAYA PER UNIT
MRP	2,928,247,076	65,772	44,521
REAL PT.X	3,055,094,820	68,600	44,535

Sumber : Data dari perusahaan yang telah diolah

Selain menghasilkan biaya produksi per unit yang lebih kecil, metode MRP juga menghasilkan perhitungan yang menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk produksi selama periode Januari-Desember 2008 lebih kecil dibandingkan dengan biaya sebenarnya yang telah dikeluarkan oleh PT.X.

Tabel 5.2

Total Biaya Pembelian Bahan Baku

Periode Januari - Desember 2008

METODE	BIAYA PENYIMPANAN	BIAYA PEMESANAN	BIAYA PEMBELIAN BAHAN	TOTAL BIAYA
MRP	266,159,552	492,000	2,037,338,116	2,303,989,668
REAL PT.X	277,603,620	1,455,000	2,271,215,000	2,550,273,620

Sumber : Data dari perusahaan yang telah diolah

Manfaat penggunaan sistem MRP bagi perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Menurunkan jumlah persediaan bahan baku
- Pengendalian material yang baik
- Melancarkan sistem produksi
- Pengiriman yang lebih tepat
- Mengoptimumkan biaya produksi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menerapkan metode MRP untuk mengetahui jumlah pemesanan ekonomis dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) agar biaya persediaan bahan baku yang dikeluarkan dapat dioptimumkan.
2. Perusahaan perlu memperhatikan data kebutuhan bahan baku per tahun untuk dapat menganalisis kebutuhan bahan baku untuk periode waktu mendatang agar kebutuhan bahan baku untuk proses produksi selalu terpenuhi.
3. Perusahaan perlu melakukan peramalan yang baik untuk proses produksinya agar MRP dapat berguna secara maksimal. Karena dilihat dari data, perusahaan masih mempunyai banyak peluang untuk menjual hasil produksinya, apalagi di tahun 2009 ini. Karena di tahun 2009 ini pemerintah mencanangkan program konversi minyak tanah yang akan berpengaruh pada penjualan regulator kompor gas.